

**EFIKASI PENGENDALIAN GULMA DENGAN HERBISIDA
KONTAK PADA TANAMAN PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

(Tugas Akhir)

Oleh

**GHAZI MUHAMMAD RUMI
18721043**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

**EFIKASI PENGENDALIAN GULMA DENGAN HERBISIDA
KONTAK PADA TANAMAN PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

**GAZI MUHAMMAD RUMI
NPM 18721043**

Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Sebutan
Ahli Madya (A.Md.) Pertanian
pada
Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

**EFIKASI PENGENDALIAN GULMA DENGAN HERBISIDA
KONTAK PADA TANAMAN PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh
GHAZI MUHAMMAD RUMI

Ringkasan

Produksi kelapa sawit dapat menurun, antara lain disebabkan oleh gulma. Gulma dapat menghambat penyerapan unsur hara dan air yang dibutuhkan oleh tanaman kelapa sawit. Pengendalian gulma dapat dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan herbisida kontak dan sistemik. Pengendalian ini menerapkan prinsip 5T yaitu: Tepat dosis, Tepat waktu, Tepat cara, Tepat jenis, Tepat sasaran. Herbisida yang digunakan adalah yang bersifat sistemik dan berbahan aktif duron 80% dengan herbisida daimex 50gram ditambah farakuat 150ml dan herbisida kontak berbahan aktif flumioxazin 50% dengan dosis herbisida sumimax 5gram ditambah glifosat ron up 120ml ditambah fastix 10ml. Setelah dilakukan identifikasi gulma, maka terdapat beberapa gulma dominan yaitu (*Eleusine indica*) sebanyak 35,25%, (*Ischaemum* sp) sebanyak 26,47%, (*Commelina* sp) sebanyak 14,70%, (*Ageratum* sp) sebanyak 11,76% dan (*Ricardia* sp) sebanyak 11,76%. Hasil pengamatan 14 hari setelah pengaplikasian herbisida kontak menunjukkan bahwa kematian 70% gulma sudah mati ditandai dengan hampir semua daun sudah menjadi hitam kecoklatan, sedangkan 14 hari setelah pengaplikasian herbisida sistemik menunjukkan bahwa kematian 30% gulma mati ditandai dengan layu dan berubah warna menjadi bercak-bercak hitam pada daun. Pada 28 hari setelah pengaplikasian herbisida kontak sudah mati ditandai dengan daun dan batang yang sudah menjadi kering, sedangkan 28 hari setelah pengaplikasian herbisida sistemik tingkat kematian gulma 50% dan sisanya masih hidup bisa di sebabkan tercuci air hujan.

Kata kunci : *Gulma, Herbisida dan kelapa sawit*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ghazi Muhammad Rumi lahir di Gunung Batin Baru, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 30 Maret 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sidqon Wibowo dan Ibu Irma Yanti. Penulis sekarang bertempat tinggal di PT Gunung Madu Plantations Perumahan 4, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 04 Gunung Madu, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Satya Dharma Sudjana, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Metro, dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Politeknik Negeri Lampung (Polinela) pada tahun 2018. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapang di PT Chandra Rika Herlin, Provinsi Sumatra Selatan selama 2 bulan.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Lampung pada tahun 2021 dan mencapai sebutan sebagai Ahli Madya (A,Md.P.) yang tentunya di bidang tanaman perkebunan.

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

**Ayah Sidqon tercinta, Ibu Irma ku tersayang dan adik ku
Yang telah memberikan doa dan motivasinya untuk ku serta
Keluarga, sahabat-sahabatku tercinta.**

HOBBY

Menunda apa yang tidak bisa ditunda

MOTTO

*Jika ingin sukses jangan menunda
pekerjaan apapun*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-NYA penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “**Efikasi Pengendalian Gulma Dengan Herbisida Kontak Pada Tanaman Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.)**” dapat diselesaikan. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun atas bantuan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan selalu mendo’akan keberhasilan dengan ikhlas.
2. Adryade Reshi Gusta, S.P., M.Si. dan Ir. Bambang Utoyo, M.P. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, pengarahan serta nasehat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Sismita Sari, S.P., M.P. dan Dimas Prakoswo Widiyani, S.P., M.P. selaku Penguji yang telah memberikan pertanyaan, masukan ilmu, kritik maupun saran, sehingga mendorong perbaikan dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Ir. Bambang Utoyo, M.P selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan.
5. Bapak Chandra Rika Herlin Manager sekaligus pembimbing lapang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan materi kegiatan, pengarahan sebelum ke lapangan serta penilaian kepada penulis selama PKL.
6. Mandor, karyawan, dan pekerja harian di PT Chandra Rika Herlin yang telah membantu selama Praktik Kerja Lapang.
7. Sahabat-sahabat ku, dan teman-teman seperjuangan khususnya Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Angkatan 2018 atas semua kenangan, kebersamaan, dan persahabatan kita selama ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dan penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Bandar Lampung, 27 agustus 2021

Ghazi Muhammad Rumi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	3
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	3
2.2 Struktur Organisasi	5
2.3 Jaminan Sosial	6
2.4 Visi dan Misi Perusahaan	6
2.5 Lokasi / Letak Geografis	6
III. TINJAUAN PUSTAKA	7
3.1 Tanaman Kelapa Sawit.....	7
3.2 Gulma.....	8
3.2.1 Karakteristik gulma	9
3.2.2 Kerugian akibat Gulma.....	10
3.2.3 Metode pengendalian gulma.....	10
3.2.3.1 Pengendalian secara fisik (manual dan mekanis)	10
3.2.3.2 Pengendalian secara kimiawi.....	11
3.2.3.3 Pengendalian secara biologi	11
3.2.4 Jenis - Jenis gulma pada tanaman kelapa sawit	11
3.3 Herbisida... ..	12
3.3.1 Klasifikasi herbisida	13
3.3.1.1 Berdasarkan cara aplikasi	13
3.3.1.2 Berdasarkan waktu aplikasi	13
3.3.2 Formulasi herbisida	14
3.3.3 Aplikasi herbisida.....	14

IV. METODE PELAKSANAAN	16
4.1 Tempat dan Waktu.....	16
4.2 Alat dan bahan.....	16
4.3 Prosedur Kerja	16
4.3.1 Survei.....	16
4.3.2 Identifikasi gulma.....	16
4.3.3 Kalibrasi alat.....	17
4.3.4 Persiapan alat dan bahan.....	18
4.3.5 Penyemprotan gulma.....	18
4.3.6 Perhitungan anggaran biaya yang dibutuhkan.....	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
5.1 Survei.....	21
5.2 Identifikasi Gulma.....	21
5.3 Pengamatan Hasil Semprot.....	22
5.4 Hasil Kalibrasi Tangki Semprot	23
5.5 Hasil Persiapan Alat dan Bahan	25
5.6 Perhitungan Norma Alat dan Bahan	25
5.7 Perhitungan Tenaga Kerja	26
5.7.1 Karyawan Tetap Bulanan (KTB).....	27
5.7.2 Karyawan Tidak Tetap (KTT).....	27
5.8 Perhitungan Biaya yang Dibutuhkan dalam Pengendalian Gulma.....	27
5.8.1 Biaya identifikasi gulma.....	27
5.8.2 Biaya kalibrasi	28
5.8.3 Biaya aplikasi atau penyemprotan	28
5.8.4 Biaya pengamatan.....	29
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perubahan nama kebun	4
2. Lokasi PTPN VII Unit Usaha Betung	7
3. Jenis gulma yang ada di perkebunan kelapa sawit.....	12
4. Keunggulan dan kelemahan penggunaan herbisida	13
5. Hasil pengamatan populasi gulma pada tanaman kelapa sawit	21
6. Daftar harga alat dan bahan.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Alur penyemprotan gulma dalam bokoran atau piringan.....	19
2. Tingkat kematian gulma.....	22